

Article

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA E-BOOK TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PELAYANAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dina Rosalina, Suryani, Enny Susilawati, Ruwayda*

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 30, 2022
Final Revision: September 07, 2022
Available Online: September 13, 2022

KEYWORDS

Health Education, E-Book Media, Pregnancy Knowledge, Pregnancy Examination Services

CORRESPONDENCE

Suryani
E-mail: suryanipoltekkes3@gmail.com

A B S T R A C T

The application of ANC visit behavior according to the protocol is certainly strongly influenced by the knowledge of pregnant women about ANC during a pandemic. One way that can be done to increase the knowledge of pregnant women about pregnant women's health services is by providing online health education. One of them is by providing e-book media or electronic books. This study uses a pre-experimental design that is one group pretest-posttest to see the effect of health education using e-book media on the knowledge of pregnant women about antenatal care services during the covid-19 pandemic. This research will be conducted at the Putri Ayu Health Center, Jambi City in February-June 2022. The population of this study was all pregnant women at the Putri Ayu Health Center, which were 104 people. The sample size using the Slovin formula as many as 57 people, taking the sample using the Quata sampling technique. The instrument used in this research is filling out a questionnaire or questionnaire. The data analysis in this study was univariate and bivariate using the T-test. Based on the results of the study, it can be seen that before being given health education using e-books, most of the respondents had low knowledge of 44 respondents (77.2%) and after most of them had high knowledge of 31 respondents (54.4%). The results of the statistical test are known to have an p-value of 0.000, which means that there is an effect of health education using e-book media on the knowledge of pregnant women about antenatal care services during the COVID-19 pandemic at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. From the results of the study, it can be concluded that there is an effect of health education using e-book media on the knowledge of pregnant women about antenatal care services during the covid-19 pandemic at Putri Ayu Health Center, Jambi City.

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana dalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi yaitu

pertemuan ovum dan spermatozoa (Alifariki et al., 2022). Pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care (ANC)* merupakan asuhan yang diberikan

saat hamil sampai sebelum melahirkan. ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu atau janinnya (Mughtar & Anggraeni, 2021).

Pelayanan ANC pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) saat ini tentunya akan sangat terpengaruh dan berisiko mengalami penurunan kunjungan pelayanan kehamilan termasuk K4 (Mughtar & Salma, Wa Ode, Alifariki, 2021; Nuraisya, 2018). *World Health Organization* (WHO), Kementerian Kesehatan RI, dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) tentunya telah mengeluarkan protokol baru atau khususterkait pelayanan ANC yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan ibu hamil. Protokol tersebut mengatur bagaimana seorang ibu hamil dapat mengakses fasilitas kesehatan selama pandemi berdasarkan protokol yang ada dan memaksimalkan penggunaan *telemedicine* (Iskandar et al., 2021; Mugiati & Rahmayati, 2021; Nurriszka et al., 2021).

Tujuan Antenatal carea dalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Sedini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama

hamil dapat ditangani (Mugiati & Rahmayati, 2021). Menurut WHO, terdapat sekitar 800 perempuan hamil yang meninggal per hari dan sebesar 99% dari jumlah tersebut terjadi di negara berkembang. Secara umum prevalensi kehamilan risiko tinggi sebesar 20% dan 50 % mengalami kematian yang disebabkan oleh adanya komplikasi dalam kehamilan (Qeadan et al., 2021).

Selama tahun 2019 sampai tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 76%, namun pada capaian tahun 2020 menurun diakibatkan oleh pandemi Covid-19 sebesar 61%, dan masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target (Kementerian Kesehatan, 2021).

Pada bulan Januari jumlah kunjungan pemeriksaan ANC di puskesmas secara agregat sebanyak 66.428 dan mulai menurun di bulan Februari –Maret meskipun masih di angka 60.000an. Pada bulan April sampai dengan Mei 2020 jumlah kunjungan mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu menjadi sekitar 43% (29.059 kunjungan) di bulan Mei, seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19. Di bulan Juni mulai ada peningkatan jumlah kunjungan yaitu sekitar 40.061 kunjungan apabila dibandingkan dengan kunjungan di bulan Mei 2020 (kunjungan terendah semester 1 tahun 2020). Seiring dengan meningkatnya kunjungan puskesmas di bulan Juni ini, maka Dinas Kesehatan dan Puskesmas perlu mengupayakan berbagai strategi sehingga tidak terjadi penumpukan pasien di puskesmas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2019 cakupan pemeriksaan kehamilan pada K1

sebanyak 11.171 (95.7%) dan K4 sebanyak 9541 (81.7%) dan pada tahun 2020 cakupan kunjungan K1 (68.51%) dan K4 (78.52%) terjadi penurunan yang sangat tajam. Dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi salah satu Puskesmas yang mengalami penurunan kunjungan ANC yaitu Puskesmas Putri Ayu sebanyak 58.5% pada K1 dan 64.2% pada kunjungan K4 (Dinkes Kota Jambi, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

II. METODE

Penelitian quasi eksperimental, dengan rancangan yang digunakan adalah pretest posttest one group design telah dilaksanakan di Puskesmas Putri Ayu pada bulan Januari s/d Juli 2022 yang melibatkan 57 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling. Adapun kriteria

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022

Pengetahuan pre test	Distribusi Frekuensi	
	F	(%)
Tinggi	13	22.8
Rendah	44	77.2
Pengetahuan post test		
Rendah	26	45.6
Tinggi	31	54.4

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan sangat mencolok tingkat pengetahuan

sampel penelitian adalah a) ibu hamil yang memiliki HP android b) Ibu hamil yang sehat waktu penelitian

Variabel penelitian berupa pengetahuan. Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil diukur sebelum pemberian intervensi (pre test). Pendidikan kesehatan diberikan kepada kelompok intervensi melalui zoom meeting kemudian setelah itu tingkat pengetahuan kader posyandu diukur kembali (post test).

Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman. Etika penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi.

Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon. Jika nilai P-value < 0,05 dianggap signifikan.

III. HASIL

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi e-book di Puskesmas Putri Ayu dapat dilihat pada tabel 1:

sebelum dan sesudah pemberian edukasi e-Book.

Tabel 2. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pengetahuan	Median (Min-Max)	<i>p-value</i>
Sebelum (Pretest)	10 (5-14)	0.000
Setelah (Posttes)	12 (9-15)	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan sebelum (pretest) memiliki nilai tengah 10 dengan terendah 5 dan tertinggi 14 sedangkan setelah (posttest) 12 dengan nilai terendah 9 dan tertinggi 15). Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

IV. DISKUSI

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 sebelum di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang rendah. Berdasarkan pengisian kuesioner diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan ibu hamil banyak tidak mengetahui berapa kali ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi covid-19, tempat mendapatkan skrining covid-19, skrining gejala atau riwayat covid 19

hasilnya mengarah ke suspek positif, layanan apa yang ibu dapatkan dari puskesmas, jadwal kunjungan ibu hamil, syarat-syarat ibu hamil dalam mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, serta tidak mengetahui dimana ibu hamil harus melakukan persalinan apabila ibu hamil mengalami risiko tinggi dan positif covid-19.

Penerapan pelayanan antenatal di fasilitasi tingkat pertama pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan peraturan kementerian kesehatan republic Indonesia tahun 2021. Prinsip-prinsip manajemen COVID-19 di fasilitas kesehatan adalah identifikasi kasus baik secara surveilans maupun klinis, isolasi berdasarkan status pasien untuk pencegahan penularan bagi tenaga kesehatan maupun pasien, dan tatalaksana kasus berdasarkan status pasien serta tingkat keparahan gejala klinis yang ditimbulkan.

Sesuai dengan Pengabdian (Dian Isti Angraini et al., 2020) pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media elektronik tentang pencegahan covid-19 pada ibu hamil didapatkan pengetahuan ibu hamil sebelum pendidikan kurang baik.

Untuk ibu hamil yang ingin ikut berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil, dapat dilaksanakan dengan metode tatap muka (maksimal 10 peserta), dan harus mengikuti protokol kesehatan secara ketat serta ditunda

pelaksanaannya di masa pandemi COVID-19 atau dilaksanakan melalui media komunikasi secara daring (Video Call, Youtube, Zoom).

Sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan kebidanan di era baru Pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester.

Pengetahuan ibu dalam melakukan pemeriksaan perlu ditingkatkan atau dilakukan upaya pendidikan kesehatan. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya.

Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan atau praktik untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan atau tindakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan ini didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran. Sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (*long lasting*) dan menetap (langgeng) karena didasari oleh kesadaran. Memang kelemahan dari pendidikan kesehatan ini adalah hasilnya lama karena perubahan perilaku melalui proses pembelajaran pada umumnya memerlukan waktu yang lama (Horax et al., 2017).

Menurut asumsi peneliti rendahnya pengetahuan ibu dalam pelayanan kebidanan khususnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil selama masa covid-19 dan era baru dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu belum adanya diberikan pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan, penerepan aturan yang masih bari sehingga ibu tidak memiliki pengalaman ataupun tidak teman atau kerabat yang bisa diajak sharing atau bertukar pengetahuan tentang bagaimana pelayanan kebidanan selama masa era baru. Pengetahuan tentang pelayanan kebidanan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak harus ditingkatkan dengan berbagai upaya salah satunya dengan melakukan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan secara daring ataupun menggunakan ebook.

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 setelah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner distribusi jawaban responden yang banyak benar dalam pernyataan yaitu responden sudah mengetahui dimana dan kapan dilakukan pemeriksaan kehamilan, tempat dilakukan skrining covid-19 bagi ibu hamil serta dimana ibu hamil haru

melakukan pemeriksaan dan tempat melakukan persalinan apabila positif covid-19.

Melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan ebook dapat meningkatkan pengetahuan, Sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2014) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, pendidikan, instruksi verbal, dan penerimaan informasi verbal dari pihak lain, pekerjaan, umur, informasi dan media.

Sesuai dengan Penelitian (Susilawati et al., 2021) pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media elektronik tentang pencegahan covid-19 pada ibu hamil didapatkan pengetahuan ibu hamil meningkat secara signifikan yang sebelumnya kurang menjadi baik.

3. Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Negative Ranks* atau selisih negative antara pengetahuan *Post-pree* adalah 0 baik pada nilai *N*, *mean rank* ataupun pada nilai *sum of rank*. Maka dapat diketahui bahwa nilai 0 yang artinya tidak ada penurunan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *e-book* terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan. Jika dilihat dari *Positive Ranks Post-pree* diketahui bahwa terdapat 55 responden yang memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 dengan rata-rata peningkatan 28.00 sedangkan jumlah pengetahuan yang positif atau *sum of rank* sebesar 1540. Berdasarkan nilai *ties* diketahui 2 yang artinya terdapat 2 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Dalam meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan ibu hamil pada saat pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan cara pemberian e-book. *Electronic book* yang disingkat dengan ebook atau digital book merupakan buku dalam tampilan digital yang dapat diakses melalui perangkat laptop, komputer, atau gadget yang menampilkan teks, gambar, video, audio, atau bentuk multimedia lainnya. Ebook

memiliki berbagai bentuk format yang berbeda-beda. Namun, jenis file ebook yang terkenal adalah pdf. File pdf merupakan jenis ebook yang dapat mempertahankan jenis font, gambar statis, tabel, atau gambar serta pengaturan tata letak dan tampilan ebook aslinya (Puspitarini & Hanif, 2019).

Penelitian (Nurfitriyani & Puspitasari, 2022) pengaruh faktor predisposisi pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan ANC di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili. Dari hasil penelitian kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC pada masa pandemi di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili sebagai berikut; Ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeriksaan ANC pada masa pandemi di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili. Ada pengaruh sikap terhadap pemeriksaan ANC pada masa pandemi di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili.

Menurut asumsi penelitian pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya juga dipengaruhi oleh umur, paritas serta pendidikan. Sesuai dengan hasil penelitian Penelitian Sri Handayani (2020) Umur ibu berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dengan p value 0,001. Pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dengan p value 0,082. Pekerjaan ibu berpengaruh terhadap pengetahuan dengan p value 0,024. Paritas ibu tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dengan p value 0,089 dan umur kehamilan ibu tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dengan p value 0,073. Sedangkan umur ibu berpengaruh terhadap sikap dengan p value 0,001. Pendidikan ibu berpengaruh terhadap sikap dengan p value

0,010. Pekerjaan ibu tidak berpengaruh terhadap sikap dengan p value 0,100. Paritas berpengaruh terhadap sikap dengan p value 0,027 serta umur kehamilan tidak berpengaruh terhadap sikap dengan p value 0,052.

V. SIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media e-book terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta diharapkan ebook yang digunakan dalam penelitian dapat dipergunakan sebagai salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di era baru pasca covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O., Susanty, S., Sukurni, S., & J Siagian, H. (2022). The Relationship between Maternal Depression and Stunting in Children: A Systematic Review. *Journal of Client-Centered Nursing Care (JCCNC)*, 8(3), 147–158.
- Dian Isti Angraini, D. I. A., Aila Karyus, A. K., & Susi Kania, S. K. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 66–69.
- Dinkes Kota Jambi. (2020). *Profil Kesehatan Kota Jambi*. http://dinkes.jambiprov.go.id/all_profil_kesehatan. Last accessed: 19 July 2022.
- Horax, M., Santoso, L. W., & Gunadi, K. (2017). Media Interaktif Tentang Bahaya Merokok Bagi Pelajar. *Jurnal Infra*, 5(1), 310–314.
- Iskandar, S., Indaryani, I., Assyura, I. A., Santi, O., & Wulandari, E. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 4(1), 461–468.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>. Last accessed: 19 July 2022.
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154.
- Muchtar, F., & Salma, Wa Ode, Alifariki, L. (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe Tablet: Sistematis Review. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(4), 143–152.
- Mugiati, M., & Rahmayati, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 147–155.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Jakarta. CV. Rineka Cipta. Hal. 177-179.
- Nuraisyah, W. (2018). Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 240–245.
- Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto, Mojokerto*.
- Nurriszka, R. H., Nurdiantami, Y., & Makkiyah, F. A. (2021). Akses Ibu Hamil terhadap Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 10(2), 94–99.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
- Qeadan, F., Mensah, N. A., Tingey, B., & Stanford, J. B. (2021). The risk of clinical complications and death among pregnant women with COVID-19 in the Cerner COVID-19 cohort: a retrospective analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–14.
- Susilawati, E., Herinawati, H., Permata, A. G., & Suryani, S. (2021). Pengaruh Ekie Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal di Puskesmas Aur Duri

Kota Jambi. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 137–143.